



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu memiliki tujuan utama, yaitu memperoleh keuntungan sebesar mungkin guna meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. *Financial performance* (kinerja keuangan) merupakan suatu analisis untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Fahmi (2020). *Financial performance* (kinerja keuangan) adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Chandra, R., D. 2016).

Analisis laporan keuangan memiliki manfaat yang penting bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan perusahaan. Bagi manajemen, analisis ini berfungsi sebagai alat untuk menilai *financial performance* (kinerja keuangan) perusahaan, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan bisnis di masa mendatang serta dalam mengevaluasi efektivitas kinerja manajerial.

Bagi kreditur, analisis laporan keuangan membantu dalam memperkirakan potensi risiko yang mungkin timbul, terutama terkait dengan kemampuan perusahaan dalam menjamin kelangsungan pembayaran bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Sementara itu, bagi investor, analisis ini berguna untuk menilai



nilai saham serta menimbang tingkat keamanan dana yang akan diinvestasikan pada perusahaan. Dengan demikian, analisis keuangan dapat diterapkan pada berbagai model analisis, baik yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis ini juga berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja perusahaan secara menyeluruh (Cholil, 2021).

Untuk memaksimalkan laba atau keuntungan, perusahaan memerlukan pencatatan laporan keuangan yang fungsinya sebagai sumber informasi yang penting dalam menilai kinerja perusahaan. Melalui evaluasi kinerja yang didasari pada laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui tingkat pencapaian yang dapat diraih dalam waktu tertentu, serta memberikan gambaran bagi investor untuk membandingkan kondisi keuangan perusahaan dengan perusahaan lainnya. Pendekatan evaluasi *financial performance* ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik analisis keuangan, salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan. Beberapa metode analisis yang umum digunakan antara lain *Economic Value Added* (EVA), dan *Return on Asset* (ROA).

Metode *Economic Value Added* (EVA) dapat dijadikan sebagai indikator yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengidentifikasi serta memanfaatkan sumber-sumber dana yang tersedia di perusahaan. Melalui analisis EVA, perusahaan dapat mengetahui laba ekonomis yang sesungguhnya dan menilai efisiensi penggunaan modal, sehingga memungkinkan pemberian kompensasi yang proporsional kepada para pemilik dana di perusahaan. Apabila nilai EVA menunjukkan hasil positif, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan berhasil



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menciptakan nilai tambah ekonomi, yang berarti keuntungan yang diperoleh mampu memenuhi ekpetasi para investor.

Selain analisis metode *Economic Value Added* (EVA), perusahaan juga dapat menggunakan pengukuran kinerja dengan rasio *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA dapat membantu manajer perusahaan maupun investor dalam menilai serta menghitung sejauh mana aset perusahaan mampu menghasilkan pendapatan. Menurut Budiman (2020), “Rasio *Return On Asset* (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset dalam perusahaan.” PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan produsen barang konsumsi terbesar di Indonesia. Sebagian besar produk yang dihasilkan oleh Unilever telah dikenal luas dan menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari masyarakat. Saat ini, PT Unilever Indonesia mengelola lebih dari 40 merek ternama. Produk-produknya diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu *Home & Personal Care* (Peralatan Rumah Tangga dan Pribadi) serta *Foods & Refreshment* (Makanan dan Minuman). Dalam portofolionya, Unilever memiliki sejumlah merek populer seperti Lifebuoy, Wall’s, Vaseline, Pepsodent, Rinso, Blue Band, Dove, Rexona, dan Clear (www.kumparan.com).

Nilai-nilai yang diusung oleh Unilever berfokus pada upaya menciptakan kesejahteraan bagi konsumen, pemegang saham, serta masyarakat luas, dengan tujuan agar perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengambilan keputusan pendanaan yang tepat menjadi tanggung jawab tim manajemen sebagai upaya untuk mengembangkan potensi perusahaan dan mencapai kinerja yang optimal. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Unilever terus berupaya meningkatkan nilai (value) di setiap aspek



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

operasionalnya guna mempertahankan eksistensi perusahaan. Sumber pendanaan Unilever diperoleh melalui pembiayaan dengan hutang maupun modal sendiri, yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan serta pertumbuhan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya (www.unilever.co.id). Meskipun demikian, perusahaan ini mengalami penurunan pendapatan sebesar 6,32% pada tahun 2023 dan 9% pada tahun 2024, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Pendapatan dan Laba Bersih PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2022-2024 (Dalam Jutaan)

No	Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
1	2022	Rp 41,218,881	Rp 5,364,761
2	2023	Rp 38,611,401	Rp 4,800,940
3	2024	Rp 35,138,643	Rp 3,368,693

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa pendapatan PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi, dengan penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022-2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kasus Covid-19 pasca libur Tahun Baru dan Idul Fitri, serta munculnya varian Delta yang menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai wilayah Indonesia pada beberapa bulan di tahun 2021. Hal ini berdampak pada menurunnya daya beli konsumen, khususnya di segmen pasar tempat Unilever Indonesia beroperasi. Disamping itu, kenaikan harga sejumlah komoditas bahan baku utama seperti *crude oil* dan *palm oil* mengalami kenaikan yang cukup besar jika dibandingkan dengan tahun 2020 (www.cnbcindonesia.com).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan dan fenomena yang terjadi pada tahun tersebut.

Seiring dengan hal itu, Direktur Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk, Vivek Agarwal, menyampaikan bahwa seruan boikot terhadap produk atau perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan Israel turut berdampak pada kinerja perusahaan pada kuartal IV tahun 2023. Penurunan paling signifikan terjadi pada bulan November dan Desember 2023, yang menyebabkan penjualan domestik secara kumulatif pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,2%. Berdasarkan tabel 1.1 kolom laba bersih terlihat adanya tren penurunan penjualan dari tahun ke tahun, khususnya pada periode 2022, 2023, dan 2024. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa laba setiap tahunnya dari tahun 2022, 2023, 2024 mengalami penurunan,yaitu sebesar 5,364,761.000 pada tahun 2022, 4,800,940.000 pada tahun 2023 3,368,693.000 pada tahun 2024.

Pasca aksi boikot yang terkait dengan dugaan afiliasi terhadap Israel, kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada kuartal II tahun 2024, laba bersih perusahaan tercatat menurun sebesar 26% secara kuartalan dan 10% secara tahunan menjadi Rp918 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh dampak boikot, meningkatnya intensitas persaingan pasar, serta turunnya volume penjualan.Pada tabel 1.2 laporan neraca perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk, Juga memperlihatkan dari tahun 2022, 2023, 2024 menalami penurunan. Berikut laporan neraca dalam 3 tahun.



**Tabel 1.2 Ringkasan Laporan Neraca (Dalam Jutaan Rupiah)
PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2022-2024**

Keterangan	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)
Aktiva lancar			
Total aktiva lancar	7.567.768	6.191.839	5.280.548
Aktiva tetap			
Total aktiva tetap	10.750.346	10.472.247	10.765.647
Total aktiva	18.318,114	16.664.086	16.046.195
Passiva Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	12.442.223	11.223.968	11.830.201
Liabilitas jangka panjang	1.878.635	2.058.880	2.066.727
Total leabilitas	14.320.858	13.282.848	13.896.928
Ekuitas			
Total ekuitas	3.997.256	3.381.238	2.149.267
Total Pasiva (liabilitas dan ekuitas)	18.318.114	16.664.086	16.046.195

Sumber: www.idx.co.id/2025 laporan keuangan PT.Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan analisis dari sejumlah penelitian, boikot tersebut memberikan dampak buruk terhadap performa keuangan perusahaan, seperti penurunan nilai saham dan margin keuntungan, walaupun telah dilakukan upaya penyesuaian harga bahan baku untuk mengurangi risiko. Fenomena ini juga didorong oleh konflik geopolitik antara Palestina dan Israel, yang mengakibatkan berkurangnya permintaan produk di pasar dalam negeri. Secara keseluruhan, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) masih menghadapi tantangan yang berkelanjutan, dengan proses pemulihan yang berjalan lambat di tengah tekanan faktor eksternal. Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan guna menilai laba ekonomi serta menentukan sejauh mana manajemen perusahaan telah berhasil meningkatkan kekayaan pemilik.

Penelitian mengenai analisis *financial performance* (kinerja keuangan) telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti dengan menggunakan beragam alat analisis. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah *Economic Value*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Added (EVA) dan *Return on Asset* (ROA), karena kedua metode tersebut mampu memberikan gambaran mengenai seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba serta menciptakan nilai tambah ekonomi bagi para pemegang saham. Penelitian berjudul “*Analisis Financial Performance pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022–2024*” berfokus pada pengukuran *Financial performance* menggunakan dua indikator utama tersebut, dengan tujuan untuk menilai efektivitas pengelolaan aset serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi pada periode masa pemboikotan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyandari et al. (2021), Juwita et al. (2021), Sasombo et al. (2023), Ramopolii et al. (2024), serta Salsabillah dan Ruzikna (2024) pada umumnya meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode tertentu, baik *Economic Value Added* (EVA), *Return on Asset* (ROA), maupun rasio keuangan lainnya. Sebagian penelitian juga berfokus pada pengaruh EVA dan ROA terhadap nilai perusahaan serta dilakukan pada berbagai sektor industri seperti manufaktur, ritel, dan jasa dengan periode penelitian yang berbeda-beda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa EVA dan ROA merupakan indikator yang efektif dalam menilai kinerja keuangan serta penciptaan nilai perusahaan.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan pada objek penelitian yang secara khusus berfokus pada PT Unilever Indonesia Tbk dengan periode penelitian terbaru yaitu tahun 2022–2024. Selain itu, penelitian ini mengombinasikan dua metode analisis sekaligus, yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Asset* (ROA), sehingga analisis yang dihasilkan tidak hanya menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan, tetapi juga menilai kemampuan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham secara lebih komprehensif. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Analisis *Financial Performance* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah adalah fokus penelitian yang menentukan arah dan langkah-langkah yang akan diambil. Sugiyono (2018) mendefinisikan rumusan masalah sebagai pernyataan yang dapat dijawab melalui pengumpulan data dan analisis ilmiah. Berdasarkan latar belakang diatas adalah :

- 1.2.1. Bagaimana *financial performance* (kinerja keuangan) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 bila diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?.
- 1.2.2. Bagaimana *financial performance* (kinerja keuangan) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 bila diukur menggunakan metode *Rasio Return On Asset* (ROA)?.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Menurut Soekidjo (2010) yang mengatakan bahwa Tujuan penelitian adalah suatu indikasi ke arah mana, atau data (informasi) apa yang akan dicari melalui penelitian itu. penelitian harus dinyatakan dengan konkret, jelas dan ringkas dan dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Isi dan rumusan tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah penelitian.

- 1.3.1. Mengetahui *financial performance* (kinerja keuangan) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)
- 1.3.2. Mengetahui *financial performance* (kinerja keuangan) PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2022–2024 menggunakan metode *Return On Asset*



(ROA). Guna mengidentifikasi sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Menurut Soekidjo (2010) “Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan”. Penelitian ini bermanfaat untuk :

- 1.4.1. Manfaat Akademis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan referensi empiris dalam kajian analisis *financial performance* (kinerja keuangan) khususnya yang membandingkan pendekatan *Economic value added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA).
- 1.4.2. Manfaat Praktis: Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT. Unilever Indonesia Tbk dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan penciptaan nilai ekonomi dan efektivitas penggunaan aset.
- 1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti: Melatih kemampuan analitis peneliti dalam mengolah data keuangan dan menginterpretasikan hasil pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan dua pendekatan yang berbeda, yaitu *Economic value added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA).

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Umumnya sistematika penulisan ini sebagai jembatan atau kontrol penelitian yang akan dikerjakan. Itu sebabnya dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini di bahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



BAB II

: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, variabel penelitian.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil pengelolaan data, gambaran umum perusahaan, analisis datanya.

BAB V

: KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan implikasi, keterbatasan dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang sumber yang relevan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai dasar teori atau grand theory.

LAMPIRAN

Lampiran yang memuat data pendukung dan perhitungan yang digunakan dalam penelitian

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.